ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS (ROA DAN ROE) PADA KOPERASI ”MEKAR”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :
ANJUNI RAHWAN
12.1.01.04.0012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ANJUNI RAHWAN

NPM : 12.1.01.04.0012

Judul :

Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Koperasi "MEKAR"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd	Dr.RR. Forijati, M.M
NIDN. 0006016701	NIDN. 0028016701

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ANJUNI RAHWAN

NPM : 12.1.01.04.0012

Judul :

Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Koperasi "MEKAR"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti. S.E, M.Pd
2. Penguji 1 : Drs. Zainal Arifin, M.M
3. Penguji 2 : Dr.RR. Forijati, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS (ROA DAN ROE) PADA KOPERASI "MEKAR"

ANJUNI RAHWAN
12.1.01.04.0012
FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi
Anjunirahwan19@gmail.com
Pembimbing I : Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd.
Pembimbing II : Dr.RR. Forijati, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peningkatan profitabiltas diperoleh ketika ketersediaan modal kerja yang cukup untuk membiayai semua aktivitas kegiatan usaha perusahaan. Semakin baik tingkat likuidits perusahaan, maka akan semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam menyediakan modal kerja. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas adalah modal kerja, sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha untuk menghitung *Return On Assets* dan *Return on Equity*.

Hasil penelitian mengatakan bahwa modal kerja pada Koperasi "MEKAR" dapat dikelolaan dengan baik sehingga terjadi kenaikan profitabilitasnya terbukti pada tahun 2013 Rp. 80.346.360.781 memiliki tingkat profitabilitas *Return On Assets* sebesar 8,80% dan *Return on Equity* sebesar 12,60% termasuk kategori baik. Pada tahun 2014 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 12.119.200.825 menjadi Rp 68.227.159.956 memiliki tingkat profitabilitas *Return On Assets* sebesar 10,70% termasuk kategori sangat baik dan *Return on Equity* sebesar 15,28% masuk kategori baik. Sedangkan pada tahun 2015 modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 9.394.328.791 menjadi Rp 77.621.488.747 memiliki tingkat profitabilitas *Return On Assets* sebesar 10,70% dan *Return on Equity* sebesar 15,28% termasuk kategori baik.

Dari analisis yang di lakukan dapat di ketahui terjadi fluktuasi modal kerja yang menyebabkan peningkatan dan penurunan profitabilitas. Penulis menyarankan pada Koperasi "MEKAR melakukan pengelolaan modal kerja yang tepat dengan menggunakan analisis rasio profitabiltas. Hal ini akan memudahkan pihak koperasi dalam mengetahui peningkatan atau penurunan profitabilitas yang terjadi Kopersi"MEKAR.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas, Aktiva

I. LATAR BELAKANG

Koperasi berasal dari perkataan co dan operation, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, koperasi adalah "suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya".

Koperasi sebagai Badan Hukum (dibentuk oleh/atas kewenangan Departemen Koperasi) UU nomor 17 tahun 2012 pasal 4 menjelaskan tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Pada umumnya setiap usaha selalu mempunyai tujuan mendapatkan laba. Dalam pencapaian tujuan tersebut perlu adanya mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Hal ini karena modal kerja merupakan penggerak operasional perusahaan, dimana lebih separuh dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja.

Modal kerja diperoleh dengan cara mengelola aktiva lancar dengan hutang lancar. Kedua komponen tersebut sangat berkaitan dengan besarnya modal kerja karena selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar merupakan modal kerja dan modal kerja tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi tanpa mengganggu tingkat likuiditasnya.

Menurut Wibowo (2008:54), pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjangpencapaian laba secara optimal. Menurut Martono dan Harjito (2005:512) modal kerja yang baik merupakan modal kerja yang dapat meningkatingkat nilai perusahaan itu sendiri dengan cara memilih sumber dan mengunakan modal kerja itu dengan tepat, sehingga profitabilitas yang di peroleh meningkat.

Salah satu cara untuk mencapai keuntungan yang optimal, adalah

dengan cara mengalokasikan modal kerja yang tepat dan efisien dalam aktivitas perusahaan. Melalui pengelolaan modal kerja yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia.

Untuk menentukan besarnya dan cukupnya modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan, Riyanto (2001:64), Besar kecilnya kebutuhan modal kerja terutama tergantung kepada 2 faktor, yaitu :

a. Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja, dan
b. Pengeluaran kas rata-rata tiap harinya.

Dengan jumlah pengeluaran setiap harinya yang tetap, tetapi dengan makin lamanya periode perputarannya, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan adalah makin besar. Jika ingin mengurangi tingkat investasi aktiva lancar dengan cara mampu memenuhi penjualan, ini akan mengarah pada profit yang di peroleh perusahan. Investasi ini dimana biaya pembelanjaan jangka pendek lebih kecil dari biaya pembelanjaan jangka panjang, jadi semakin besar peluang utang lancar maka semakin besar profitabilitas.

Menurut Kasmir (2011:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa yang dicari adalah laba perusahaan.

Rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengukur kinejra perusahaan, dimana rasio ini memberi gambaran tentang seberapa efektif pengelolaan perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Ukuran profitabilitas perusahaan bermacam-macam, seperti: laba operasi, laba bersih ,tingkat pengembalian investasi/aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Kopkar PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” adalah salah satu koperasi karyawan terbesar di daerah Kediri. Koperasi karyawan PT Gudang Garam, Tbk. Kediri “MEKAR” ini berada di jalan semampir II/I Kota Kediri. Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri

'MEKAR" merupakan koperasi karyawan di lingkungan Gudang Garam yang bertujuan untuk mensejah terakan anggotanya.

Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "MEKAR" memiliki tiga unit usaha yaitu, unit aneka usaha,unit Simpan pinjam dan Unit Pertokoan. Swalayan Kopkar PT.Gudang Garam Tbk. Kediri Mekar merupakan swalayan yang di dirikkan oleh koperasi karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri.

Pada unit pertokoan atau perkreditan menyediakan kebutuhan pokok primer dan sekunder untuk anggota juga menjalin kerjasama dengan usaha kecil menengah dan toko di Kota Kediri untuk membuka stand di MEKAR SWALAYAN. Usaha pokok melaksanakan unit simpan pinjam diberikan kepada anggota, koperasi lain atau anggotanya.

Dalam melakukan transaksi simpan pinjam, persediaan modal kerja juga akan dipengaruhi dengan bertambah atau berkurangnya anggota. Dengan bertambah atau berkurangnya anggota maka sumber modal dari anggota juga bertambah atau berkurang. Oleh karena itu utuk mengatasi pengelolaan akan modal kerja maka koperasi perlu mengelola modal kerjanya secara efisien yang akhirnya akan berpengaruh pada profit koperasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "analisis pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas (ROA dan ROE) pada koperasi "MEKAR".

II. METODE

Metode penelitian dibutuhkan agar langkah-langkah menuju pemecahan masalah dalam penelitian dapat dilakukan secara terarah dan jelas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode expost facto.

Menurut Sugiyono (2010:07) "Penelitian Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Nazir (2003:63) adalah :

"Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikirann maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan

dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki".

Deskriptif kuantitatif adalah pendekatan dengan mengolah data akuntansi yang berhubungan dengan angka-angka yang selanjutnya akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan rumus yang relevan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif di gunakan untuk mendeskripsikan dan mengolah data-data yang ada pada penelitian ini yaitu : modal kerja yang digunakan kopersi. Kemudian data-data tersebut akan di analisis untuk menentukan peningkatan atau penurunan profitabilitas dengan perbandingan tahun 2013-2015 yang ada dalam Koperasi "MEKAR".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melalukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca dan perhitungan hasil usaha. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis modal kerja yang digunakan, jumlah hasil usaha, dan menganalisis presentase peningkatan atau penurunan profitabilitas pada koperasi menggunakan dua jenis profitabilitas yaitu *Return On Assets* dan *Return on Equity*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat sebagai berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Modal kerja Kopkar PT Gudang Garam, Tbk "MEKAR"pada tahun 2013 sebesar Rp 80,346,360,781pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar Rp 12.119.200.825 menjadi Rp 68.227.159.956. sedangkan Pada tahun 2015 modal kerja yang dimiliki Kopkar PT Gudang Garam, Tbk "MEKAR" mengalami kenaikan sebesar Rp 9.394.328.791 menjadi Rp 77.621.488.747.
2. Profitabilitas dengan penghitungan *Return On Assets* (ROA) berdasarkan kriteria peringkat perhitungan menurut R. Agus Sartono (2001:124), ROA yang dimiliki Kopkar PT Gudang Garam, Tbk "MEKAR" pada tahun 2013 hasil perhitungan antara 6 % - 9 % yaitu sebesar 8,80% dan masuk dalam kategori baik. Sedangkan pada tahun 2014 hasil perhitungan ≥ 10 % yaitu sebesar 10,70% dan masuk kategori sangat baik.

Sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan persentase ROA menjadi 8,64% dan masuk dalam kategori baik yaitu antara 6 % - 9 %.

3. Profitabilitas dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE) berdasarkan kriteria peringkat perhitungan menurut R. Agus Sartono (2001:124), ROE yang dimiliki Kopkar PT Gudang Garam, Tbk "MEKAR" pada tahun 2013 hasil perhitungan antara 10 % - 20 % yaitu sebesar 12,60% dan masuk dalam kategori baik. Pada tahun 2014 hasil perhitungan 10 % - 20 % yaitu sebesar 15,28% dan masuk kategori baik, dan pada tahun 2015 terjadi penurunan persentase dari ROE menjadi 11,90%% dan masuk kedalam kategori baik.
4. Manajemen modal kerja yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk lebih efisien dalam penggunaan modal kerjanya, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan tersebut. Ukuran profitabilitas perusahaan bermacam-macam, dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. ***Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Andjar PachtaW dan Myra Rosana Bachtiar dan Nadia Maulisa Benemay. 2008. ***Hukum Koperasi Indonesia Pemahaman, Regulasi, Pendirian, dan Modal Usaha.*** Jakarta: Badan Penerbit Fakultas HukumUI.

Anoraga, Pandji., Widiyanti, Ninik. 2007. ***Dinamika Koperasi.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. 2003. ***Metodologi Penelitian Pendidikan.*** Surakarta: UNS Press.

Baswir, Revrisond. 2010. ***Koperasi Indonesia.*** Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan***. Bandung: Alfabeta.

Husein, Umar. 2011. ***Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11***.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hendar. 2010. ***Manajemen Perusahaan Koperasi.*** Jakarta: Erlangga.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. ***Analisis Laporan Keuangan. EdisiKetiga.*** Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. ***Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama.*** Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

J. Supranto. 2001. ***Statistik Teori dan Aplikasi.*** Cetakan Kedua. Jakarta: Erlangga.

Jogiyanto. 2008. ***Metodologi Penelitian Sistem Informasi.*** Yogyakarta: CV Andi Offset.

Kasmir. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan.*** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2004. ***Metodologi Penelitian Kualitatif.*** Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munawir. 2004. ***Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ke-empat.*** Cetakan Ketiga belas.Yogyakarta: Liberty.

Martono dan D. Agus Harjito. 2005. ***Manajemen Keuangan.*** Yogyakarta: Ekonisia.

Moh. Nazir. 2003. ***Metode Penelitian. Cetakan Kelima.*** Jakarta: Ghalia Indonesia.

Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. ***UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 3 Tentang Asas Koperasi. Jakata: Kementrian Koperasi.***

Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. ***UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 Tentang Tujuan Koperasi. Jakata: Kementrian Koperasi.***

Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. ***UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 66 Tentang Modal Sendiri. Jakata: Kementrian Koperasi.***

Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. ***UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 78 Tentang Surplus Hasil Usaha. Jakata: Kementrian Koperasi.***

Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. ***UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 81 Tentang Dana Cadangan. Jakata: Kementrian Koperasi.***

Prastowo, Dwi. 2002. ***Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua.*** Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Riyanto, B. 2001. ***Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisike 4. Cetakanke 7.*** Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2001. ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.*** Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.***

Edisi Revisi XIV. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2005. ***Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi.*** Yogyakarta: Ekonosia.

Sujoko Efferin, dkk. 2004. ***Metode Penelitian Untuk Akuntansi, Edisi Pertama***. Cetakan pertama. Malang: Bayumedia Publishing.

Sawir, A. 2009. ***Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan***. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syamsuddin. 2009. ***Manajemen Keuangan Perusahaan***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyarso, G. dan F. Winarni, 2005. ***Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan).*** Yogyakarta: Media Pressindo.

Untung, Budi. 2005. ***Hukum Koperasi dan Peran Notaris Indonesia.*** Yogyakarta: Penerbit Andi

Warsono. 2003. ***Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1***. Malang: Bayu Media Publishing.

Wibowo. 2008. ***Manajemen Kinerja.*** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.